

1.1 Latar Belakang

Setelah melalui perjalanan yang panjang sejak tanggal 11 Juli 2008 mulai berdirinya Program Studi Pendidikan Dokter dan Ilmu Kesehatan dan bahwa pada saat itu pula Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menindaklanjuti surat Direktur; Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0057/E/C/2012 tanggal 10 Januari 2012 perihal permohonan rekomendasi sebagai dasar untuk pembentukan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako, sehingga dipandang perlu membuka Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako. Dan dengan dibukanya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako, maka Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) dan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang semula berada dibawah naungan Fakultas MIPA, dipindahkan dan berada di bawah naungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako.

Berdirinya Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan pada bulan Januari tahun 2012 tetap konsisten. Untuk itu semua aspek yang dikembangkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut dengan terus mengembangkan mutu pendidikan, fasilitas bahan dan alat, serta infrastruktur agar memenuhi syarat dasar untuk Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Sehingga perguruan tinggi melalui pemberian otonomi sebagai suatu kebebasan bagi setiap perguruan tinggi untuk maju, berkembang dan bersaing dengan perguruan tinggi lainnya, baik secara nasional maupun internasional.

Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan segala kemampuannya bertekad untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan mutu serta relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas ini secara sistematis, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan menyusun Rencana Strategis 2012-2016 sebagai alat managerial untuk memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja.

Rencana Strategis Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan tetap mengacu pada RENSTRA Universitas Tadulako 2008-2015 dan Rencana Strategis Departemen pendidikan Nasional dan Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi yang dikenal dengan HELTS 2003-2010.

2.1. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

2.1.1 Visi

Menjadikan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan pada tahun 2020 *“Unggul dan Terdepan dalam Pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan Pendidikan & Penelitian di bidang Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di kawasan Timur Indonesia”*.

2.1.2 Misi

Misi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di arahkan guna :

1. Melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat secara mandiri dan berdaya saing nasional.
2. Melaksanakan tata kelola Fakultas secara Mandiri dan Profesional.
3. Mengembangkan Pendidikan dan Penelitian di bidang Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (khususnya bidang Traumatologi dan Penyakit Tropis) yang menunjang Pengabdian kepada Masyarakat

2.2 Tujuan dan Sasaran

2.2.1 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, diharapkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNTAD menjadi Fakultas yang :

1. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan profesional serta memiliki keunggulan di bidang Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat (traumatologi dan penyakit tropis).
2. Memiliki tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil
3. Menjalini Kerjasama dan Afilialisasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

2.2.2 Sasaran

Adapun sasaran strategis FKIK Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 :

Menghasilkan lulusan yang mandiri dan profesional serta memiliki keunggulan di bidang Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat (traumatologi dan penyakit tropis).

Sasaran 1 :

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional;
2. Terakreditasi Program Studi dan Fakultas sesuai dengan standar nasional (BAN-PT), dengan nilai akreditasi minimal B
3. Pengembangan kompetensi staf akademik secara konsisten dan berkesinambungan;
4. Optimalisasi rasio jumlah staf akademik dengan jumlah mahasiswa berdasarkan kebutuhan program studi;
5. Mendorong terciptanya atmosfer akademik dengan meningkatkan kualitas layanan unit pendukung pembelajaran dengan pendanaan yang memadai;
6. Optimalisasi integrasi kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang Penyakit tropis dan Traumatologi;
7. Terwujudnya kemandirian Fakultas dalam proses pendidikan dan pembelajaran;
8. Melakukan penelitian di bidang Penyakit Tropis dan Traumatologi untuk menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian tepat guna untuk diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat
10. Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat baik dalam pendidikan maupun pelayanan kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan, khususnya dalam keunggulan FKIK di bidang Penyakit Tropis dan Traumatologi

Tujuan 2 :

Memiliki tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil

Sasaran 2 :

1. Tersusunnya Struktur Organisasi yang efektif, efisien, dan produktif, yang dapat mewadahi penyelenggaraan fungsi-fungsi fakultas, program studi, dan unit kerja lain dengan optimal;
2. Terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen/ tata kelola yang efektif, efisien, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil;
3. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan di FKIK yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan kedokteran dan kesehatan yang baik;
4. Berkembangnya kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja yang efisien;
5. Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang terukur berdasarkan standar standar kinerja yang baku;
6. Terciptanya Sistem Pengembangan Infrastruktur yang terpadu yang didukung oleh Sistem Informasi dan Manajemen berbasis Teknologi Informasi.

Tujuan 3 :

Menjalin Kerjasama dan Afilialisasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

Sasaran 3 :

1. Terwujudnya kerjasama di bidang penelitian, baik dengan institusi pendidikan, pemerintah daerah maupun lembaga kemasyarakatan lainnya;
2. Meningkatnya peran serta alumni dalam pengembangan diri dan almamater;
3. Berkembangnya Kerjasama dan Afilialisasi dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, di bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Terbentuknya desa/ daerah binaan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan;

2.3. Strategi

Strategi Fakultas Kedokteran UNTAD untuk mencapai tujuannya yaitu dengan cara lebih mengintensifkan implementasi IB (*Institution Building*) dan TQM (*Total Quality Management*) yang selama ini dijadikan kelemahan (*weakness*) dan tantangan (*threats*) kini akan dijadikan kekuatan (*strength*) dan kesempatan (*opportunities*), yakni dengan :

- a. Meningkatkan kemampuan staf edukatif dan non edukatif dengan studi lanjut dan pelatihan guna mewujudkan kemandirian Fakultas dalam pengelolaan;
- b. Meningkatkan komitmen staf edukatif dan non edukatif terhadap pengembangan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan;
- c. Meningkatkan kemampuan staf dalam melakukan penelitian di bidang kedokteran dan ilmu kesehatan (khususnya bidang Traumatologi dan Penyakit Tropis) sebagai basis kegiatan pengabdian masyarakat;
- d. Memperkuat tata kelola organisasi dan kelembagaan untuk meningkatkan nilai keunggulan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UNTAD;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan;
- f. Menjalin kerjasama dan kemitraan strategis dengan multi *stakeholder* dalam rangka pengembangan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



3.1. Penyelenggaraan Pendidikan & Pembelajaran di FKIK

3.1.1. Kurikulum di FKIK Untad

Kurikulum merupakan sarana dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar yang menggambarkan isi maupun bahan kajian dan pelajaran, cara penyampaian dan penilaiannya. Disamping itu kurikulum menggambarkan pula beban studi dan perangkat ilmu pengetahuan yang dapat diterima oleh seseorang dalam program studi yang diikutinya.

Saat ini kurikulum yang diberlakukan di semua program studi yang ada di lingkungan FKIK Universitas Tadulako adalah kurikulum yang berbasis kompetensi. Kedepan, kurikulum ini perlu dikembangkan lagi, karena ternyata kegagalan lulusan dalam test memperoleh pekerjaan, bukan karena kelemahan kompetensi yang dimilikinya, tetapi kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing, kemampuan berpikir logis dan kemampuan menguasai teknologi yang rendah.

3.1.2. Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru

Sistem rekrutmen mahasiswa baru program S-1 di FKIK Universitas Tadulako selama ini dilaksanakan melalui jalur Undangan, SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) yang berskala nasional, dan jalur lokal dengan perbandingan alokasi jumlah kursi 40% : 60%. Penerimaan mahasiswa melalui jalur Undangan memberi kesempatan kepada lulusan SMA atau sederajat (dari jurusan IPA) yang berprestasi dan diusulkan oleh masing-masing sekolah. Untuk jalur SNMPTN dilakukan secara terbuka, transparan dan akuntabel serta dengan mengutamakan prestasi akademik yang bermutu.

Bila masih ada alokasi sejumlah kursi belum terisi atau calon mahasiswa tidak mendaftar ulang maka pihak Universitas mengambil kebijakan dengan mengadakan SLMPTN (Seleksi Lokal Masuk Perguruan Tinggi Negeri) yang dilakukan secara melembaga bersama seluruh Fakultas yang ada di Universitas

Tadulako sesuai Peraturan Menteri tahun 2002. Sistem ini efektif untuk mengisi sejumlah kursi yang kosong dan menampung minat mahasiswa lokal untuk kuliah di Universitas Tadulako. Berikut ini akan diuraikan beberapa bentuk penerimaan mahasiswa baru sebagai berikut:

1. Melalui Undangan/ PMDK:

UNTAD memberi kesempatan kepada lulusan SMA, SMK dan MA yang berprestasi dan diusulkan oleh masing-masing sekolah.

2. Melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN):

FKIK UNTAD memberi kesempatan kepada lulusan SMA atau sederajat (jurusan IPA) untuk mengikuti SNMPTN dengan melakukan pendaftaran langsung di UNTAD dan/atau melalui perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan seleksi nasional masuk perguruan tinggi;

3. Melalui Jalur Seleksi Mandiri PTN

FKIK UNTAD memberi kesempatan kepada lulusan SMA atau sederajat (jurusan IPA) untuk menjadi mahasiswa melalui jalur Seleksi Mandiri PTN yang diserahkan sepenuhnya kepada setiap PTN dan biaya dibebankan kepada peserta.

Untuk memberi kesempatan kepada generasi bangsa yang berprestasi namun tidak mampu secara ekonomi, FKIK juga menerima mahasiswa peserta Bidik Misi.

Tabel 1. JUMLAH MAHASISWA TERDAFTAR KIK/FKIK UNIVERSITAS TADULAKO PERIODE 2008 -2012

JURUSAN	AGTN	2008/2009		2009/2010		2010/2011		2011/2012		2012/	2013	Total
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP	
PSPD	2008	50	50	49	49	49	49	49	49	49	49	49
	2009			90	90	88	88	87	87	87	87	87
	2010					74	74	73	73	73	73	73
	2011							62	62	62	62	62
	2012									171	171	171
PSIKM	2008	51	51	47	47	47	47	45	45	-	-	45
	2009			44	44	36	36	36	36	36	36	36
	2010					74	74	69	69	69	69	69
	2011							83	83	83	83	83
	2012									82	82	82

3.2. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di FKIK

Peningkatan mutu dan relevansi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sejak tahun 2008 – 2011 ketika prodi Pendidikan Dokter dan Prodi Kesehatan Masyarakat masih di bawah Fakultas MIPA, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik. Adapun data-data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Penelitian dosen dan Mahasiswa

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian				
		2008	2009	2010	2011	Jumlah
1.	PSPD	-	4	7	-	11
2.	PSIKM	1	-	-	5	6
Total		1	4	7	5	17

Tabel 3. Data Pengabdian kepada masyarakat

No.	Nama Program Studi	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat				
		2008	2009	2010	2011	Jumlah
1.	PS-PD	-	1	2	-	3
2.	PS-IKM	2	4	3	-	9
Total		2	5	5	-	11

3.3. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pengajar (Dosen)

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Sumber daya manusia dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok dilihat dari segi tugas dan fungsi yaitu: 1) Dosen, 2) staf kepegawaian, dan 3) mahasiswa. Staf kepegawaian dikelompokkan lagi menjadi empat kualifikasi berdasarkan fungsi dan tugas yaitu: (a) administrasi; (b) laboran; (c) teknisi; dan (d) pustakawan.

Secara keseluruhan kualitas staf akademik FKIK berdasarkan tingkat pendidikan dapat dikatakan belum memadai. Hal ini didasarkan atas kriteria bahwa menurut ketentuan minimum jumlah staf akademik di sebuah perguruan tinggi yang berpendidikan pascasarjana minimal 50%, sedangkan di FKIK jumlah staf yang berpendidikan pascasarjana (S2) pada awal pembukaan Fakultas belum mencapai 50% dan belum ada yang bergelar doktor (S3).

Berdasarkan pangkat/golongan dan jabatan fungsional dosen struktur staf akademik tampak baik. Pengembangan karier staf akademik dari segi pelaksanaan fungsi tridharma bagi staf akademik masih membutuhkan berbagai kebijakan dan pendanaan. Pemberian penghargaan oleh universitas dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kegairahan kerja dan kebanggaan terhadap institusi. Sarana komunikasi memegang peranan penting dan diperlukan profil FKIK yang memberikan informasi keunggulannya sehingga dapat mencari sponsor dan kerjasama dari perusahaan besar di Indonesia untuk mengantisipasi persaingan perolehan dana antar perguruan tinggi.

**Tabel 4 .
Tenaga Pengajar FKIK Berdasarkan Golongan**

No	Prodi	2008		2009		2010		2011	
		Gol III	Gol IV						
1	PSPD	19	1	23	1	27	1	27	1
2	PSIKM	6	3	9	3	9	3	9	3
	JUMLAH	24	4	33	4	36	4	36	4

Tabel 5.
Tenaga Pengajar FKIK Berdasarkan Pendidikan Tertinggi

No.	Prodi	2008			2009			2010			2011		
		S1	S2	S3									
1	PSPD	16	3	1	20	3	1	23	4	1	23	4	1
2	PSIKM	2	5	1	2	9	1	2	9	1	2	9	1
	JUMLAH	18	8	2	22	12	2	25	13	2	25	13	2

b. Staf Pendukung

Staf pendukung memiliki 4 kualifikasi yaitu staf administrasi, staf laboran, staf teknisi dan staf pustakawan. Kompetensi staf saat ini lebih pada pengalaman dalam pengabdianannya sebagai pegawai negeri yang acap kali tidak kompatibel terhadap kebutuhan kompetensi yang akan datang. Ke depan, pengembangan karier staf pendukung lebih diorientasikan pada pekerjaan-pekerjaan yang mampu melaksanakan pekerjaan yang bersifat skill. Hal ini didasarkan pada kenyataan di lapangan bahwa pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dikerjakan secara manual telah tergantikan dengan pekerjaan yang bersifat padat teknologi. Langkah yang menjadi prioritas adalah dengan membekali dan menguatkan kemampuan teknis dan manajemen bagi staf pendukung yang potensial di FKIK.

Tabel 6.
Tenaga Teknisi/Laboran FKIK berdasarkan Golongan

No	Jurusan/ Prodi	2008			2009			2010			2011		
		Golongan			Golongan			Golongan			Golongan		
		II	III	IV									
1	PS-PD	5	5	-	7	5	-	7	7	-	8	9	-
2	PS-IKM	1	4	-	1	6	-	1	8	-	2	12	-
	Jumlah	6	9	-	8	11	-	8	15	-	10	21	-

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, FKIK didukung oleh staf administrasi dengan perkembangan pertambahan Tahun 2009 – 20011 seperti berikut:

Tabel 7.
Tenaga Administrasi FKIK Berdasarkan Golongan

Tenaga Administrasi	2009			2010			2011			2012		
	Golongan			Golongan			Golongan			Golongan		
	II	III	IV									
Tenaga Administrasi	1	12	-	1	15	-	1	15	-	1	15	2
Total	1	12	-	1	15	-	1	15	-	1	15	2

3.4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Kampus Universitas Tadulako, maka Kampus UNTAD terdiri dari beberapa zona yaitu:

- ✓ Zona Pendidikan
- ✓ Zona Kegiatan Kemahasiswaan dan Olah Raga
- ✓ Zona Hutan Akademik

Berdasarkan zona tersebut maka letak FKIK menempati posisi antara Pasca Sarjana, PGSD dan Fakultas Pertanian sehingga jika dibandingkan dengan fakultas-fakultas lainnya maka FKIK memiliki lahan terkecil.

Untuk sementara waktu, kantor Dekanat masih menempati gedung yang dirancang untuk kegiatan Skills lab, sementara ruang kantor Jurusan/Program Studi letaknya masih terpisah antara PSPD dan PSIKM. Ruang PSPD menempati gedung dekanat sementara, sedangkan PSIKM menempati ruang kuliah. Dosen-dosen di FKIK memiliki ruang kerja yang masuk dalam ruang laboratorium dan perpustakaan. Bangunan kampus terus dikembangkan baik dari segi fisik maupun pemanfaatannya dengan efisien dan efektif dalam satu penataan kampus berwawasan lingkungan.

Tabel 8.
Ruang Perkuliahan FKIK

No	Jenis Prasarana& Luas				
	2010	2011	Luas (m2)	2012	Luas (m2)
1	Ruang kelas A1	Ruang kelas A1	108	Gedung Kelas-1 (6a) Gedung Kelas-1 (6b) Gedung Kelas-2 (6c) Ruang Kuliah Umum	8x29 m2 8x29 m2 8x41 m2 15x15 m2
2	Ruang kelas A2	Ruang kelas A2	81		
3	Ruang kelas B1	Ruang kelas B1	48		
4	Ruang kelas B2	Ruang kelas B2	48		
5	Ruang kelas B3	Ruang kelas B3	48		
6	Ruang kelas B4	Ruang kelas B4	48		
7	Ruang kelas B5	Ruang kelas B5	48		
8	Ruang kelas B6	Ruang kelas B6	48		
9	Ruang kelas B7	Ruang kelas B7	48		
10	Ruang kelas B8	Ruang kelas B8	48		
11	Ruang kelas B9	Ruang kelas B9	48		
12	Ruang kelas B10	Ruang kelas B10	48		
13	Ruang kelas B11	Ruang kelas B11	48		
14	Ruang kelas B12	Ruang kelas B12	48		
15	Ruang kelas B13	Ruang kelas B13	96		
16	Ruang kelas B14	Ruang kelas B14	96		
17	Ruang kelas B15	Ruang kelas B15	96		
18	Ruang kelas B16	Ruang kelas B16	96		

Tabel 9.
Ruang Laboratorium FKIK

No.	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Luas (m ²)		
		2010	2011	2012
1	Lab. Skill 1	45 m2	45 m2	17x39 m2
2	Lab. Skill 2	46,8 m2	46,8 m2	
3	Lab Skill 3	46,8 m2	46,8 m2	
4	Lab Skill 4	39,78 m2	39,78 m2	
5	Lab. Anatomi	92,06 m2	92,06 m2	
6	Lab. Fisiologi-Farmako	85,8 m2	85,8 m2	
7	Lab. Biokimia	46,8 m2	46,8 m2	
8	Lab. Patologi Klinik	46,8 m2	46,8 m2	
9	Lab. Histologi-Patologi Anatomi	85,8 m2	85,8 m2	
10	Lab. Mikrobiologi	46,8 m2	46,8 m2	
11	Lab. Parasitologi	46,8 m2	46,8 m2	
12	Lab. Tutorial	92,06 m2	92,06 m2	9x42 m2

Tabel 10.
Ruang Perpustakaan FKIK

No.	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Luas (m ²)		
		2010	2011	2012
1	Perpustakaan	108 m2	108 m2	300 m2

Fasilitas yang ada terus ditingkatkan baik kualitas maupun jumlahnya seiring dengan tingkat kebutuhan yang ada. Beberapa ruangan kuliah juga sudah memadai untuk dapat digunakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia dengan tersedianya Laptop dan LCD untuk kegiatan perkuliahan yang berbasis multimedia. Disamping itu Jurusan/Program Studi sudah menyediakan komputer untuk praktek komputasi.

Didapatkannya dana bantuan hibah kompetisi seperti A1, SP4 maupun TPSDP dukungan dan komitmen UNTAD serta seluruh Civitas Akademik maka FKIK akan selalu berkembang secara berkesinambungan baik sarana (alat) dan prasarana (referensi di perpustakaan) serta Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian kualitas layanan FKIK akan memenuhi standar maksimal.

3.4. Pendanaan

Sumber dana yang tersedia untuk melaksanakan program kegiatan yang ada di Universitas Tadulako untuk tahun 2000-2004 berasal dari 3 (tiga) sumber, yakni : 1)

Anggaran Suplemen (DIKS), 2) Anggaran Rutin (DIK) dan 3) Anggaran Proyek Peningkatan Universitas Tadulako (DIP). Penggunaan dana tersebut digunakan untuk : 1) belanja pegawai, 2) belanja barang, 3) belanja pemeliharaan, 4) belanja perjalanan, 5) belanja penunjang dan 6) belanja Modal.

Diharapkan di masa yang akan datang, daya kompetitif FKIK UNTAD dalam memenangkan dana-dana kompetitif semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kemandirian FKIK UNTAD dalam rangka persiapan UNTAD menuju status menjadi BHPT.

Dalam rangka mengembangkan kemampuan pada unit kerja-unit kerja terutama yang berkaitan dengan peningkatan *revenue generating activities* FKIK UNTAD diharapkan dapat menciptakan sumber penghasilan sendiri, selain dari penerimaan SPP. Kerjasama dengan pihak lain maupun penjualan produk atau layanan jasa selalu diharapkan transparansi dan akuntabilitasnya, sehingga FKIK kedepan dapat kompetitif dengan Studi-Program lain yang ada di Universitas Tadulako maupun dari luar.

3.7. Analisa SWOT Kondisi FKIK Universitas Tadulako

Untuk analisis situasi perkembangan FKIK digunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat). Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang tepat dalam upaya menyelesaikan suatu permasalahan. Identifikasi difokuskan pada faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh pada permasalahan. Identifikasi faktor internal dilakukan untuk menemukan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki, sedangkan identifikasi faktor eksternal dilakukan untuk menemukan adanya peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*).

No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan FKIK	<ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi dan tujuan FKIK ditunjang oleh tenaga pengajar yang berkualitas dengan kulifikasi rata-rata berpendidikan. • Visi, misi dan tujuan menjadi dasar acuan dalam perencanaan pengembangan fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi dan tujuan belum tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, sebagian dosen, dan masyarakat akademis pada umumnya. • Sarana dan prasarana (<i>software</i> dan <i>hardware</i>) yang menunjang untuk tercapainya visi, misi dan tujuan fakultas masih belum memadai. • Suasana akademik belum sepenuhnya terwujud dalam menunjang proses pelaksanaan misi guna pencapaian visi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Alumni FKIK mempunyai pasar kerja yang luas (regional, nasional dan internasional) sehingga mendorong semangat untuk terus berbenah diri dalam upaya menghasilkan alumni yang berkualitas. • Mempunyai peluang bagi input mahasiswa baru yang lebih baik melalui sosialisasi visi, misi dan tujuan. • Berlakunya otonomi daerah semakin membuka peluang partnership untuk lebih maju dan berkembang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana yang ada untuk pelaksanaan dan pencapaian visi, misi serta tujuan masih terbatas • Proses akses data dan <i>networking</i> antara unit-unit terkait di lingkungan FKIK belum terorganisir dengan baik sehingga terjadi kesenjangan informasi. • Banyaknya lulusan Fakultas Kedokteran dari perguruan tinggi lain yang dapat menjadi pesaing alumni FKIK UNTAD.
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
2	Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang memilih FKIK rata-rata lulus dg pilihan pertama • Sistem rekrutmen mahasiswa melalui SNMPTN yg menilai prestasi siswa sejak awal • Mahasiswa FKIK berasal dari SMA dengan latar belakang jurusan IPA yg berasal dari berbagai daerah di Indonesia • Setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen wali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah mahasiswa lebih banyak dari ratio jumlah dosen • Kegiatan kemahasiswaan relatif masih kurang • Pemahaman mahasiswa mengenai substansi dosen wali relatif rendah sehingga banyak mahasiswa hanya menemui dosen wali mereka apabila berhubungan dengan penandatanganan KRS dan KHS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya organisasi kemahasiswaan sebagai media pembelajaran informal • Adanya sekretariat bersama untuk kegiatan kemahasiswaan • Aktifnya mahasiswa dalam berbagai kegiatan akan membentuk pribadi yang mandiri, kreatif dan inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kecenderungan mahasiswa memilih masuk ke FKIK bukan karena minat dan bakatnya tetapi karena kecenderungan kemauan dari orang tua mahasiswa.
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
3	Dosen dan Tenaga Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga pendukung diadakan sesuai dengan kebutuhan. • Adanya peraturan kerja dan kode etik dosen yang dapat dijadikan sebagai badan pengawas kepada staf pengajar. • Menjadwalkan dosen sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. • Staf pengajar berkualifikasi S-2 dan S-3 dari dalam maupun luar negeri dengan latar belakang bidang ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih adanya dosen PSPD dg kualifikasi S1 • Belum ada SOP (<i>Standard Operation Procedure</i>) sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga pendukung, panitia seleksi terpusat di rektorat. • Keterbatasan staf di Prodi (PSPD dan PSIKM) sehingga aktivitas Prodi masih di back up Fakultas • Keterbatasan beasiswa yg disiapkan oleh Dikti, khususnya utk pendidikan spesialis • Laboratorium memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat staf dosen dan tenaga pendukung untuk mengembangkan diri sangat tinggi. • Pengembangan pelayanan masyarakat di bidang pengembangan IPTEKS selalu terbuka. • Pembentukan jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya lembaga pendidikan profesi yang ada sehingga menuntut kreatifitas dan inovasi yang tinggi agar kualitas institusi mampu berkompetisi dengan baik. • Adanya Prodi Kedokteran Swasta di Palu sehingga bersaing untuk memperoleh tenaga pengajar luar biasa.

		<p>Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah adanya jurnal yang dikelola oleh Jurusan sehingga publikasi karya akademik dosen (hasil penelitian, karya ilmiah lainnya) berjalan lancar. • Setiap staf pengajar diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri seluas-luasnya. • Keterlibatan staf pengajar dalam berbagai kerjasama dengan berbagai lembaga di Propinsi Sulawesi Tengah untuk mengembangkan daerah yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan 	<p>tenaga teknisi dan pegawai laboran yang terbatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Material pembelajaran: buku dan majalah terbatas, sehingga diseimbangkan antara jumlah, jenis serta ke <i>up to datenya</i>. 		
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
4	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan isi kurikulum mengacu kepada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang diperkuat dengan muatan lokal berupa mata kuliah pilihan. • Adanya proses pembelajaran penyusunan kurikulum dari Fakultas Kedokteran yg sudah berpengalaman (FK UGM) selaku pembina 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya revisi kurikulum dari internal FKIK Untad • Keterbatasan pemahaman kurikulum KBK dan PBL oleh staf, khususnya staf akademik • Adanya keterbatasan sarana pendukung laboratorium dalam mendukung proses pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum memberikan kesempatan yang cukup kuat kepada peserta didik untuk mengembangkan diri atau melanjutkan studi, hal ini terlihat dari materi pembelajaran yang cukup kuat. • Banyaknya pelatihan-pelatihan kurikulum yang dilaksanakan melalui pembiayaan HPEQ. 	<ul style="list-style-type: none"> • KBK merupakan kurikulum yang baru diaplikasikan, sehingga parameter keberhasilannya belum terukur. • Sistem administrasi akademik dan kepegawaian belum tertata baik: menyangkut kurikulum kemahasiswaan, proses belajar mengajar serta dosen, mahasiswa.
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
5	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dekanat dan gedung kuliah yg baru • Adanya ruangan untuk skills lab dan tutorial • Adanya sekretariat bersama yang di manfaatkan utk kegiatan mahasiswa • Adanya laboratorium Anatomi dan Lab Terpadu yg memadai • Memiliki komputer, notebook yang dilengkapi dengan OHP dan infocus serta peralatan laboratorium yang cukup memadai. • Pengetahuan penggunaan alat-alat laboratorium dari dosen dan teknisi laboratorium cukup 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Laboran dan teknisi Laboratorium belum memadai. • Terbatasnya buku referensi, jurnal-jurnal ilmiah nasional maupun internasional. • Peralatan belum mencukupi. • Jumlah ruangan untuk kuliah masih kurang • Kondisi ruangan belum nyaman • Jumlah buku perpustakaan masih kurang • Suasana perpustakaan kurang nyaman • Sarana & prasarana pendidikan Co Ass masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komitmen yang tinggi dari pihak Universitas untuk memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan FKIK • Adanya kerjasama dengan RS Undata dan RS satelit yg membantu fasilitas pembelajaran Co Ass 	

		memadai.			
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
6	Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya anggaran rutin untuk FKIK • Komitmen Universitas untuk meningkatkan anggaran FKIK dari tahun ke tahun • Adanya RKAKL yang me- mapping kebutuhan Fakultas 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana rutin yang disediakan oleh universitas sangat minim untuk pelaksanaan operasional. • Pemahaman pimpinan Universitas tentang kebutuhan anggaran di FKIK yg berbeda dengan Fakultas lainnya belum sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya bantuan dana dari POTMA • Adanya peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak luar (institusi pemerintah/ LSM) untuk membantu kebutuhan FKIK • Semangat kerja staf akademik cukup tinggi walau dukungan dana dari fakultas cukup minim. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bila jumlah penerimaan mahasiswa berkurang, maka jumlah dana POTMA yang mensupport kegiatan FKIK akan berkurang
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
7	Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kehadiran dosen memberi kuliah memenuhi standar minimal. • Setiap mata kuliah dilengkapi dengan silabus. • Sistem penilaian yang transparan dapat mendukung objektivitas penilaian. • Penerapan metodologi pengajaran yang variatif • Adanya sistem penilaian dan evaluasi keberhasilan mahasiswa. • Mata kuliah di ampuh oleh dosen yang memiliki kualifikasi di bidangnya (dosen UGM) • Adanya dosen tetap non PNS dan dosen LB yang membantu proses pembelajaran (tutorial, skills lab dan Co Ass) <p>Kekuatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belum semua mata kuliah mempunyai buku ajar dan <i>handsout</i>. • Relatif banyaknya tenaga pengajar memiliki kesibukan di luar Perguruan Tinggi. • Minat dosen untuk pendidikan spesialis jauh lebih besar dibanding dengan pendidikan. • Alih peran dari dosen UGM ke dosen FKIK Untad belum berjalan maksimal • Proses pendampingan dosen UGM (khususnya oleh dosen Klinik) belum berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • FKIK cukup diminati oleh calon mahasiswa. • Penerimaan CPNS bagi tenaga dosen dan kesehatan di Indonesia. • Adanya dukungan dari dosen Pembimbing Klinik dan dosen LB untuk membantu proses pembelajaran di FKIK 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen tetap FKIK banyak yang lanjut ke Spesialis, sehingga pengembangan pendidikan kedokteran dasar (pre-klinik) agak terhambat
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
8	Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan kolegal yang harmonis di antara dosen-dosen, staf akademik dan mahasiswa mendorong terciptanya suasana akrab. • Pemantauan IPK mahasiswa secara reguler memudahkan pengelola administrasi untuk mengetahui 	<p>Yang masih perlu ditingkatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sanksi bagi dosen dan mahasiswa yang melanggar aturan atau disiplin belum terlaksana secara optimal. • Pemberdayaan kegiatan akademik berupa seminar dan lokakarya frekuensinya masih rendah shg masih perlu ditingkatkan. 		<ul style="list-style-type: none"> • peraturan dan sanksi akademik yang jelas. • Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh fakultas/jurusan/prodi perlu pengaturan yang jelas tentang pemakaiannya. • peraturan dan sanksi akademik yang jelas. • Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh fakultas/jurusan/prodi perlu pengaturan yang

		<p>mahasiswa yang berprestasi baik dan yang bermasalah dalam prestasi akademik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • harmonis di antara dosen-dosen, staf akademik dan mahasiswa mendorong terciptanya suasana akrab • Pemantauan IPK mahasiswa secara reguler memudahkan pengelola administrasi untuk mengetahui mahasiswa yang berprestasi baik dan yang bermasalah dalam prestasi akademik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sanksi bagi dosen dan mahasiswa yang melanggar aturan atau disiplin belum terlaksana secara optimal. • Penerapan sanksi bagi dosen dan mahasiswa yang melanggar aturan atau disiplin belum terlaksana secara optimal. • Pemberdayaan kegiatan akademik berupa seminar dan lokakarya frekuensinya masih rendah 		<p> jelas tentang pemakaiannya.</p>
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
9	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas menyediakan sarana internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen. • Animo dosen dan mahasiswa tinggi untuk memperoleh informasi melalui sistem internet. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana internet yang masih sangat terbatas jangkauan dan kekuatannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan melalui fasilitas sistem internet memungkinkan akses informasi lebih mudah dan cepat diterima oleh dosen dan mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembajak dalam sistem internet (hacker) bisa mempengaruhi sistem pengarsipan pada sistem otomatisasi layanan administrasi akademik.
No	Judul	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
10	Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan staf pengajar untuk mendapatkan proyek penelitian yang dibiayai oleh pemerintah pusat (BBI, Dasar, dan Hibah Bersaing) relatif cukup baik. • Adanya beberapa media publikasi/jurnal di lingkungan FKIK maupun diluar FKIK Untad. Fasilitas Laboratorium cukup memadai untuk menopang penelitian yang lebih berkualitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya sumber dana untuk mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah berskala Nasional maupun Internasional. • Masih terbatasnya SDM dosen yang tertarik untuk melakukan penelitian • Masih terbatasnya jurnal terakreditasi dan media komunikasi di lingkungan FKIK Untad • Hasil-hasil penelitian belum dipublikasikan secara optimal kepada masyarakat. • Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri masih rendah. • Kemampuan staf pengajar untuk mendapatkan dana penelitian belum merata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap tahun tersedia alokasi dana dari pemerintah pusat maupun DPP untuk penelitian dan pengabdian. • Teknologi tepat guna masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat. • Terbentuknya beberapa pusat kajian di lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ada komitmen dari pihak Universitas untuk menjalin kerjasama dan kemitraan di luar perguruan tinggi, terutama dengan pemerintah daerah. • Banyak tersedia hibah penelitian dan pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama untuk mengambil hasil penelitian dengan berbagai mitra pendidikan di Indonesia.

3.8.Sasaran

Dari hasil analisa SWOT diatas, disusunlah sasaran yang meliputi :

3.8.1. Bidang Akademik

A. Pendidikan

- a. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional;
- b. Terakreditasi Program Studi dan Fakultas sesuai dengan standar nasional (BAN-PT), dengan nilai akreditasi minimal B
- c. Pengembangan kompetensi staf akademik secara konsisten dan berkesinambungan;
- d. Optimalisasi rasio jumlah staf akademik dengan jumlah mahasiswa berdasarkan kebutuhan program studi;
- e. Mendorong terciptanya atmosfir akademik dengan meningkatkan kualitas layanan unit pendukung pembelajaran dengan pendanaan yang memadai;
- f. Optimalisasi integrasi kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang Penyakit tropis dan Traumatologi;
- g. Terwujudnya kemandirian Fakultas dalam proses pendidikan dan pembelajaran

B. Penelitian

- a. Melakukan penelitian di bidang Penyakit Tropis dan Traumatologi untuk menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian tepat guna untuk diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat baik dalam pendidikan maupun pelayanan kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan, khususnya dalam keunggulan FKIK di bidang Penyakit Tropis dan Traumatologi

3.8.2. Bidang Organisasi dan Manajemen

- a. Tersusunnya Struktur Organisasi yang efektif, efisien, dan produktif, yang dapat mewadahi penyelenggaraan fungsi-fungsi fakultas, program studi, dan unit kerja lain dengan optimal;
- b. Terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen/ tata kelola yang efektif, efisien, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil;
- c. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan di FKIK yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan kedokteran dan kesehatan yang baik;
- d. Berkembangnya kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja yang efisien;
- e. Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang terukur berdasarkan standar standar kinerja yang baku;
- f. Terciptanya Sistem Pengembangan Infrastruktur yang terpadu yang didukung oleh Sistem Informasi dan Manajemen berbasis Teknologi Informasi.

3.8.3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Meningkatnya peran serta alumni dalam pengembangan diri dan almamater.

3.8.4. Bidang Kerjasama Insitutional

- a. Berkembangnya Kerjasama dan Afilialisasi dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, di bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Terwujudnya kerjasama di bidang penelitian, baik dengan institusi pendidikan, pemerintah daerah maupun lembaga kemasayarakatan lainnya
- c. Terbentuknya desa/ daerah binaan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan

RENCANA STRATEGIS 2012 - 2016

Berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai, kondisi Prodi Pendidikan Dokter dan Prodi Kesehatan Masyarakat saat masih berada di bawah Fakultas MIPA, hasil analisa SWOT, serta lingkungan akademik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan saat ini, maka ada 3 (tiga) issue utama yang akan menjadi perhatian utama Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) untuk tahun 2012 – 2016 dalam rangka mengembangkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan menjadi *Unggul dan Terdepan dalam Pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan Pendidikan & Penelitian di bidang Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di kawasan Timur Indonesia*. Tiga issue tersebut adalah :

1. Kemandirian, daya saing dan keunggulan FKIK
2. Tata kelola Fakultas
3. Kerjasama institusi

Dari 3 (tiga) issue strategis itu dikembangkan lebih lanjut kedalam strategi pencapaian sasaran melalui pengembangan program, sebagai berikut :

Issu 1 : Kemandirian, daya saing, dan keunggulan Fakultas

Sasaran pencapaian :

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional;
2. Terakreditasi Program Studi dan Fakultas sesuai dengan standar nasional (BAN-PT), dengan nilai akreditasi minimal B
3. Pengembangan kompetensi staf akademik secara konsisten dan berkesinambungan;
4. Optimalisasi rasio jumlah staf akademik dengan jumlah mahasiswa berdasarkan kebutuhan program studi;
5. Mendorong terciptanya atmosfir akademik dengan meningkatkan kualitas layanan unit pendukung pembelajaran dengan pendanaan yang memadai;

6. Optimalisasi integrasi kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang Penyakit tropis dan Traumatologi;
7. Terwujudnya kemandirian Fakultas dalam proses pendidikan dan pembelajaran;
8. Melakukan penelitian di bidang Penyakit Tropis dan Traumatologi untuk menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian tepat guna untuk diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat
10. Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat baik dalam pendidikan maupun pelayanan kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan, khususnya dalam keunggulan FKIK di bidang Penyakit Tropis dan Traumatologi

Issue 2 : Tata Kelola Fakultas

Sasaran pencapaian :

1. Tersusunnya Struktur Organisasi yang efektif, efisien, dan produktif, yang dapat mewadahi penyelenggaraan fungsi-fungsi fakultas, program studi, dan unit kerja lain dengan optimal;
2. Terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen/ tata kelola yang efektif, efisien, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil;
3. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan di FKIK yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan kedokteran dan kesehatan yang baik;
4. Berkembangnya kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja yang efisien;
5. Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang terukur berdasarkan standar kinerja yang baku;
6. Terciptanya Sistem Pengembangan Infrastruktur yang terpadu yang didukung oleh Sistem Informasi dan Manajemen berbasis Teknologi Informasi.

Issue 3 : Kerjasama Institusi

Sasaran pencapaian :

1. Terwujudnya kerjasama di bidang penelitian, baik dengan institusi pendidikan,

- pemerintah daerah maupun lembaga kemasyarakatan lainnya;
2. Meningkatnya peran serta alumni dalam pengembangan diri dan almamater;
 3. Berkembangnya Kerjasama dan Afilialisasi dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, di bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
 4. Terbentuknya desa/ daerah binaan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan;

Rencana Strategis tahun 2012-2016 merupakan pedoman pembuatan rencana kegiatan dan anggaran universitas dan unit-unit kerja dalam lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Rencana Strategis ini akan dijabarkan secara rinci dalam Rencana Operasional (RENOP) tahunan yang dilengkapi dengan rincian kegiatan untuk memaksimalkan keberhasilan program-program yang tercantum dalam renstra ini.

Pendanaan dalam mengimplementasikan Renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat dan dana hasil kerjasama serta sumber-sumber lainnya. Semua rencana strategis fakultas yang belum terakomodasi atau menemui kendala besar untuk diimplementasikan, akan dilakukan penyesuaian dan perubahan atas inisiatif pimpinan fakultas dan mendapat persetujuan Senat Fakultas.

Demikian Renstra Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan FKIK kedepan. Kami sangat terbuka untuk menerima kritikan dan evaluasi dalam setiap pelaksanaan program-programnya. Untuk itu, saran dan masukan berbagai pihak sangat di harapkan dalam penyempurnaan penyusunan Renstra kedepan, terlebih lagi dalam implementasinya di lapangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa. Atas perkenan-Nya jua maka Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Tadulako tahun 2012 – 2016 ini dapat diselesaikan.

Visi yang kami emban adalah menjadikan FKIK Untad di tahun 2020 ***“Unggul dan Terdepan dalam Pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan Pendidikan & Penelitian di bidang Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Kawasan Timur Indonesia”***. Dengan dukungan, kerja keras, tekad yang kuat, kerjasama konstruktif dan tindakan nyata secara sungguh-sungguh disertai dengan niat pengabdian yang tulus terhadap FKIK Untad yang kita cintai bersama, Insya Allah mimpi ini bisa kita wujudkan.

Dengan demikian, renstra ini akan menjadi “jembatan” yang akan mengantar FKIK Untad meraih mimpi tersebut melalui beberapa tahapan, antara lain : peningkatan kapasitas Sumber daya manusia (SDM) FKIK Untad, mewujudkan kemandirian dan profesionalisme pengelolaan Fakultas, serta peningkatan peran dan fungsi Fakultas di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian dengan titik berat pada bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat (traumatologi dan penyakit tropis).

Selaku pimpinan Fakultas kami menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada segenap tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu merampungkan penyusunan Renstra ini di sela-sela aktivitas pembelajaran Fakultas yang demikian padat. Akhirnya kami memohon saran dan kritik semua pihak dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Semoga upaya dan kerja keras serta niat pengabdian yang tulus dari semua pihak untuk mewujudkan Visi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Tadulako mendapat hidayah dan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

Amin.

Palu, Agustus 2012

Dekan,

dr. H. Fajar waskito, Sp.KK (K), M.Kes